

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu tindakan yang dapat mengurangi/menghilangkan serta mencegah mikroorganisme yang ada ditangan, Tindakan CTPS akan lebih efektif jika dilakukan dengan menggunakan air bersih yang mengalir untuk mencegah kuman untuk berpindah-pindah. Jika menggunakan air yang tidak bersih maka tangan tidak akan bersih dari kuman dan kuman akan tetap masuk kedalam tubuh dengan cara berpindah ke makanan yang kita pegang dan dapat menyebabkan penyakit (Dalending et al., 2020, h.97).

Salah satu penyakit yang ditularkan melalui tangan yaitu diare.

Diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang seperti Afrika dan Asia Tenggara. 1,7 miliar kasus diare terjadi setiap tahun diseluruh dunia (WHO,2017). Diare menempati peringkat ke-8 sebagai penyebab kematian di seluruh usia (Kemenkes RI, 2023).Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, 8% orang di Indonesia mengalami diare untuk semua kelompok usia. Diperkirakan terdapat sekitar 200 sampai 400 kejadian diare dari 1000 penduduk setiap tahunnya (Stiyawan & Setyadi, 2023, h.424 dalam Kementrian Kesehatan RI 2023).

Insidensi diare nasional hasil Survei Morbiditas Diare tahun 2016 yaitu sebesar 270/1.000 penduduk, maka diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan pada tahun 2016 sebanyak 6.897.463 orang, sedangkan

jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan adalah sebanyak 3.198.411 orang atau 46,4% dari target (Rora et al., 2017, h.29).

Berdasarkan data Badan Pusat statistik Nusa Tenggara Timur kasus Penyakit Diare pada Tahun 2024 berjumlah 27.944 penderita, dari data ini untuk Kota Kupang berjumlah 4.476 penderita penyakit Diare, sedangkan menurut data profil kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pasir Panjang, kasus penderita penyakit Diare pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2023 sebanyak 170 orang dan pada tahun 2024 sebanyak 176 orang sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 239 orang penderita.

Mencuci tangan merupakan kegiatan sederhana yang dilakukan sehari-hari, namun kesadaran masyarakat untuk melakukannya dengan benar masih tergolong rendah. Berdasarkan survei awal di kelurahan Pasir Panjang, diketahui bahwa sebagian masyarakat belum menerapkan cuci tangan pakai sabun (CTPS).

Kesadaran masyarakat Indonesia untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) terbukti masih sangat rendah. hasil pelaksanaan program PHBS tentang mencuci tangan, menurut studi WHO tahun 2017 menyatakan, kejadian diare menurun 45% dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun, 32% dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi dasar, dan 39% perilaku pengelolaan air minum yang di rumah tangga, dengan upaya tersebut kejadian diare menurun sebesar 94% (Rora et al., 2017, h.29).

Mencuci tangan dengan sabun adalah suatu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk

membersihkan tangan dan memutuskan mata rantai kuman (Zulfa & Patricia., 2023, h.310).

Salah satu bentuk nyata dari upaya promotif dan preventif yang sejalan dengan RPJMN adalah perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), yang terbukti mampu menurunkan risiko penyakit menular berbasis lingkungan seperti diare. CTPS juga merupakan salah satu dari lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dalam sanitasi dasar. Melalui praktik CTPS, masyarakat berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan serta mencegah penyakit (Santi et al., 2025, h.4767).

Hasil studi WHO (2017) membuktikan bahwa angka kejadian diare dapat menurun sebesar 45% dengan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Intervensi dengan mengintegrasikan upaya tersebut dapat menurunkan angka kejadian Diare sebesar 94% (Siregar et al., 2024, h.2).

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengetahuan dan tindakan cuci tangan pakai sabun pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pasir Panjang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan dan tindakan mencuci tangan pakai sabun pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pasir Panjang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan dan tindakan mencuci tangan pakai sabun pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pasir Panjang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menilai pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pasir Pasir Panjang.
- b. Untuk mengetahui tindakan cuci tangan pakai sabun pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pasir Pasir Panjang.

D. Manfaat

1. Bagi Instansi

Menambah informasi nyata tentang tingkat pengetahuan dan tindakan ibu rumah tangga dalam mencuci tangan pakai sabun di wilayah kerja Puskesmas UPTD Pasir Panjang.

2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun serta membentuk kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam melakukan penelitian pengetahuan dan tindakan pada ibu rumah tangga dalam mencuci tangan menggunakan sabun.

4. Bagi Institusi

Dapat menambah literatur bagi perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Kupang khususnya Program Studi D-III Sanitasi serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan tindakan ibu rumah tangga dalam mencuci tangan pakai sabun di Kelurahan Pasir Panjang.

2. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini berkaitan dengan sanitasi total berbasis masyarakat terkhususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS).

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan pada rumah yang berada di Kelurahan Pasir Panjang.

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2026.